

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SUNGAI PAYANG KEC. LOA KULU MELALUI PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN

Julinda Romauli Manullang ^{*1}

Dini Hariyanto Putri ²

Erna Yulia Ningrum ³

Hairun Nisa Maulida Putri ⁴

Meiriska Pricelia Anggraeni ⁵

Muhammad Ihzanoor Alfarid ⁶

Roni Rusman ⁷

Shalsabila Mahgripah ⁸

^{1,6} Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

² Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

^{4,5,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁸ Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*e-mail: julindamanullang@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sungai Payang, kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat membantu Desa Sungai Payang. Telah dilakukan survei lapangan untuk melihat potensi desa dan permasalahan yang ada di desa. Upaya pencegahan stunting, pembelajaran dan sosialisasi kepada siswa dan siswi sekolah dasar, penanaman TOGA, sosialisasi bahaya aplikasi palsu, sosialisasi kewirausahaan, sosialisasi penyakit cacingan pada ternak sapi, serta pengolahan limbah kulit bawang dan pengolahan daun. Metode yang dilakukan ialah metode pendekatan dan metode sosialisasi. Hasil yang di dapatkan masyarakat Desa Sungai Payang lebih terampil dan siap menjadi wirausaha baru untuk mengembangkan desa.

Kata kunci: Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Sumber daya

Abstract

Community service activities in Sungai Payang Village, Loa Kulu sub-district, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. It is hoped that the various activities that have been carried out will help Sungai Payang Village. A field survey has been carried out to see the potential of the village and the problems that exist in the village. Efforts to prevent stunting, learning and outreach to elementary school students and girls, planting TOGA, outreach on the dangers of fake applications, outreach on entrepreneurship, outreach on worm disease in cattle, as well as onion skin waste processing and leaf processing. The methods used are approach methods and socialization methods. The results obtained by the people of Sungai Payang Village are more skilled and ready to become new entrepreneurs to develop the village

Keywords: Education, Health, Social, Resource

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat desa telah menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan berbasis pelatihan memiliki dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Mengungkapkan bahwa pelatihan keterampilan berbasis potensi lokal mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga hingga 30% (Mahfudah, 2024). Pelatihan berbasis digitalisasi ekonomi mampu membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk-produk lokal (Aziz & Shohib, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kapasitas individu tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara menyeluruh

Namun, meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas pelatihan dalam pemberdayaan masyarakat, terdapat kesenjangan signifikan antara hasil penelitian dengan situasi faktual di lapangan Desa Sungai Payang terletak di Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Luas Desa Sungai Payang ialah sebesar 44.736,17 hektar. Terdiri dari 5 dusun, antara lain Dusun Sentuk, Rempanga, Donomulyo, Kuntap, dan Beroak. Desa ini memiliki 20 Rukun Tetangga dengan jumlah total warganya berkisar 3148 jiwa, dengan mata pencaharian warganya antara lain bertani, berkebun, beternak, serta pekerja tambang dan sarang walet pribadi. Desa Sungai Payang kini menyandang status Desa Mandiri dan termasuk kedalam wilayah calon IKN (Ibu Kota Negara), yakni Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan salah satu wilayah calon IKN (Abduh aqil et al., 2022).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia penting bagi Desa Sungai Payang agar tidak terombang-ambing atau tersingkirkan ketika dihantam oleh ombak perubahan disekitar wilayah IKN. Desa Sungai Payang memiliki sumber daya alam yang melimpah, sehingga kualitas SDM diperlukan agar dapat mengolah dan memanfaatkan kekayaan alam desa dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan hasil survei potensi dan permasalahan desa diharapkan dapat membantu memperbaiki kualitas sumber daya manusia di Desa Sungai Payang dengan melakukan pelatihan untuk mengembangkan semangat kewirausahaan yang berlandaskan pada potensi daerah. Ini dapat dicapai melalui inisiatif yang dimulai dari skala kecil di suatu komunitas, yang akan berkontribusi pada perbaikan kualitas hidup penduduk.

Desa Sungai Payang adalah sebuah desa dengan potensi besar untuk mengembangkan sumber daya lokal karena memiliki banyak kekayaan alam serta menjadi salah satu wilayah yang diusulkan sebagai IKN. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi penduduk agar mereka dapat memperoleh keterampilan. Pihak pemerintah desa sebagai pendorong perubahan sosial dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) seharusnya memiliki kemampuan dalam kewirausahaan sosial untuk mengelola bisnis. Dengan demikian, upaya pemberdayaan di Desa Sungai Payang harus ditingkatkan agar desa ini dapat tumbuh dan menjadi lebih mandiri.

BUMDes berperan sebagai inisiatif yang menggalakkan transformasi sosial melalui cara berwirausaha sosial yang setidaknya bisa memacu dan meningkatkan pengembangan ekonomi di tingkat desa. (Irvansyah et al., 2022). Kemampuan sumber daya alam dan manusia di desa seharusnya dikelola secara langsung oleh, untuk, dan oleh masyarakat desa. Prinsip manajemen BUMDe memerlukan usaha untuk memperkuat desa dengan semangat kerjasama dan kemandirian ekonomi. (Kurniawan, 2022). Sebagai penggerak perubahan, pengelola BumDes harus dapat memperluas dan mempertahankan pertumbuhan usahanya, terutama dalam meningkatkan hasil produksi dan penjualan usaha BumDes.. (Irvansyah et al., 2022). Banyak usaha yang dimiliki oleh BumDes pada akhirnya tidak dapat beroperasi secara berkelanjutan dan mengalami kerugian karena kurangnya pelatihan dalam pengelolaan kewirausahaan di kalangan penduduk BumDes di Desa Sungai Payang. Dalam mengembangkan usaha mereka, sangat penting bagi mereka untuk menerapkan strategi pemasaran yang dapat terus mendukung dalam mempromosikan produk dari masyarakat desa. Memperkenalkan produk kepada masyarakat melalui media sosial, dengan tujuan untuk mempromosikan produk lokal dan mencapai kemandirian bagi warga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Sungai Payang, sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam mengelola potensi ekonomi lokal. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan tersebut dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang lebih berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi program yang mengukur efektivitas program pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di Desa Sungai Payang, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yakni metode mengajar dengan cara memperagakan kegiatannya kepada warga desa, dan warga desa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tema atau topik yang sedang diperagakan.

2. Metode Sosialisasi

Metode Sosialisasi adalah metode dimana akan membantu pesertanya yakni warga desa untuk pelatihan pentingnya menabung sejak dini, Pemanfaatan limbah kulit bawang merah menjadi pestisida alami untuk mengatasi hama pada tanaman, modus penipuan *online* yang berupa aplikasi palsu yang dapat meretas data pribadi warga, kewirausahaan, penyakit cacangan pada ternak sapi serta pemberian obat cacangan pada peternakan, pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA)

3. Metode Evaluasi

Metode evaluasi adalah metode dimana apa yang sudah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat mengevaluasi hasil yang sudah diterapkan kepada masyarakat desa. Meninjau kembali hasil yang telah diperoleh dan memberikan pengabdian secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pelaksanaan program tertentu. Data yang diperoleh diolah secara cermat menggunakan metode deskriptif dan komparatif, sesuai dengan panduan (Sugiyono, 2015). Proses analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas program yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Edukasi Menabung Sejak Dini

Pelatihan memberikan edukasi menabung sejak dini dilakukan pada siswa dan siswi kelas V SDN 020 Loa Kulu dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang dengan membuat kelompok belajar sebanyak 5 kelompok yang terdiri dari 7 orang per kelompok. Pada kegiatan ini para siswa dan siswi diberi soal diskusi sebanyak 5 pertanyaan yaitu menentukan mana kebutuhan dan keinginan. Setelah diberi pertanyaan diskusi kelompok, diberikan pertanyaan kuis berhadiah sebanyak 3 pertanyaan. Hal ini dilakukan agar siswa dan siswi masih mampu mengingat materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Memberikan edukasi menabung siswa dikelas

Upaya untuk mengajarkan pentingnya menabung sejak dini merupakan tindakan penting dalam membangun pengetahuan keuangan di kalangan siswa dan masyarakat desa. Dengan cara yang menarik, mendidik, dan memotivasi, diharapkan para pelajar dapat lebih memahami nilai menabung serta menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lewat pendekatan ini, mereka memiliki kesempatan untuk mengubah masa depan mereka dan berkontribusi dalam perbaikan kondisi ekonomi desa secara menyeluruh. Dengan menanamkan kebiasaan menabung pada usia muda, kami berambisi untuk meningkatkan cara pandang dan perilaku siswa terhadap pengelolaan keuangan yang bijaksana, serta membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas di masa depan. (Kurnia et al., 2024)

Pelatihan Pemanfaatan Limbah

Kegiatan pemanfaatan limbah kulit bawang merah menjadi pestisida alami untuk mengatasi hama tanaman yang dihadiri oleh ibu – ibu PKK Desa Sungai Payang. Pada kegiatan ini dijelaskan secara sederhana cara pembuatan dan penggunaan pestisida alami pada tanaman. Peserta juga turut terlibat dalam pembuatan dan pengaplikasian ke tanaman sehingga ilmu yang di dapat bisa diterapkan di kehidupan sehari hari dan bisa menjadi peluang usaha bagi masyarakat Desa Sungai Payang.



Gambar2. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Pestisida Alami dari Limbah Kulit Bawang Merah

Saat ini, penggunaan bawang merah terbatas pada dagingnya saja, walaupun sebenarnya senyawa kimia yang terdapat pada kulitnya memiliki potensi manfaat. Namun, kulit bawang merah sering kali dibuang karena dianggap sebagai sampah oleh masyarakat. (Helmi et al., 2023). Melalui program ini, para ibu PKK tidak hanya mendapatkan kemampuan baru, tetapi juga meningkatkan pemahaman tentang signifikansi menjaga lingkungan dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif. Antusiasme dan partisipasi aktif para peserta menunjukkan bahwa inisiatif ini telah berhasil memberikan pengaruh yang nyata dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Desa Sungai Payang. Diharapkan, pengetahuan yang telah diperoleh dapat terus ditingkatkan, baik untuk keperluan pribadi maupun untuk mendorong kemandirian ekonomi di desa.

Sosialisasi Modus Penipuan *Online*

Kegiatan sosialisasi modus penipuan online berupa aplikasi yang bisa meretas data pribadi warga. Kegiatan diikuti oleh siswa sekolah menengah atas ini dilaksanakan di gedung Balai Pertemuan Umum Desa Sungai Payang. Program ini berupaya mengurangi angka korban penipuan online, dan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang bahayanya modus penipuan ini, serta menyampaikan cara pencegahan jika sudah terlanjur menjadi korbannya. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa sekolah menengah atas terhadap bahaya aplikasi yang dapat meretas data pribadi dan cara melindungi diri dari ancaman tersebut.



Gambar 4. Sosialisasi Modus Penipuan *Online* Berupa Aplikasi Palsu Yang Dapat Meretas Data Pribadi Kepada Warga Desa Sungai Payang

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap modus penipuan yang sering terjadi di dunia maya. Materi yang disampaikan meliputi penjelasan tentang cara kerja aplikasi peretas data, contoh-contoh kasus nyata, dan tanda-tanda yang perlu diwaspadai. Para peserta juga diajarkan cara mencegah pencurian data pribadi, seperti mengenali aplikasi berbahaya, menghindari membagikan informasi sensitif, dan menjaga keamanan perangkat digital.

Selain itu, kegiatan ini juga diisi dengan sesi tanya jawab interaktif, di mana peserta dapat berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan terkait masalah keamanan digital. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam simulasi mengenali modus penipuan online yang disajikan oleh pemateri.

Melalui kegiatan ini, para peserta diharapkan tidak hanya lebih waspada terhadap berbagai bentuk penipuan online, tetapi juga mampu menyebarkan informasi yang telah diperoleh kepada teman, keluarga, dan masyarakat sekitar. Dampak positif kegiatan ini juga membuka peluang untuk mengadakan program edukasi serupa di tingkat masyarakat yang lebih luas, sehingga keamanan digital dapat menjadi perhatian utama dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan Wirausaha untuk Meningkatkan Ekonomi Desa

Kegiatan pelatihan wirausaha dalam meningkatkan ekonomi desa berbasis potensi desa. Pelatihan yaitu pemaparan mengenai apa itu kewirausahaan serta memberikan pemahaman mengenai kewirausahaan dengan berbasis potensi desa. Dalam materi pengenalan kewirausahaan dapat berupa pengertian kewirausahaan, Strategi Pemasaran yang efektif (Penelitian Pasar, Penentuan Tujuan Pemasaran, Segmentasi Pasar dan Pemilihan Target, Pengembangan Rencana Pemasaran, Pemasaran Digital dan Membangun Hubungan Dengan Pelanggan), Mengidentifikasi Target Pasar (Analisis Demografis, Analisis Psikografis, Segmentasi Pasar, Penelitian Konsumen, Analisis Pesaing, Uji Pasar, Evaluasi Pelanggan), Perencanaan Keuangan (Proyeksi Pendapatan dan Pengeluaran, Arus, Analisis Keuntungan dan Rugi, Modal Awal dan Pendanaan, Analisis Kelayakan Keuangan, Strategi Keuangan.

Salah satu potensi desa yang ada di desa Sungai Payang ini adalah Daun Kelor yang melimpah. Daun kelor ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan sosis ayam. Sosis ayam bisa diperkaya dengan bahan tambahan yang memiliki aspek gizi yang berguna bagi

tubuh. Salah satu bahan yang bisa digunakan dalam pengolahan sosis adalah daun kelor. Daun kelor menawarkan banyak manfaat, seperti efek kesehatan, sifat anti inflamasi, dan jumlah nutrisi dalam daun kelor akan meningkat jika daun tersebut dikeringkan, diolah menjadi serbuk, dan tepung. (Putri et al., 2022)



Gambar 5. Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Berbasis Potensi Desa

Kegiatan pelatihan wirausaha berbasis potensi desa yang dilaksanakan di Desa Sungai Payang telah memberikan hasil yang positif dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kewirausahaan, strategi pemasaran, identifikasi target pasar, serta perencanaan keuangan. Selain itu, pelatihan ini juga menyoroti potensi lokal desa, khususnya daun kelor, yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan sosis ayam bernilai gizi tinggi. Secara umum pelaksanaan kegiatan ini memberikan informasi untuk para ibu PKK bahwa produk dari ternak, khususnya sosis, tidak hanya dapat diolah menjadi makanan, tetapi juga mampu mencegah stunting dengan cara inovatif menambahkan daun kelor, sehingga menjadi kesempatan untuk meningkatkan pendapatan desa.

Dengan inovasi ini, para peserta pelatihan diharapkan dapat menciptakan produk unggulan desa yang memiliki nilai jual tinggi di pasaran. Selain memperkenalkan manfaat gizi daun kelor, produk sosis ayam yang dihasilkan juga dapat dipasarkan sebagai solusi pangan sehat untuk keluarga, terutama dalam mendukung upaya pemerintah menekan angka stunting. Lebih lanjut, pelatihan ini memberikan pendampingan teknis dalam proses produksi, pengemasan, hingga strategi pemasaran digital, sehingga produk dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Melalui pemanfaatan media sosial dan e-commerce, produk hasil desa ini dapat dikenal tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga di luar daerah.

Program ini juga memperkuat peran kelompok ibu PKK sebagai motor penggerak ekonomi desa. Dengan dukungan pemerintah desa dan berbagai pihak terkait, diharapkan pelatihan serupa dapat terus diadakan secara berkesinambungan, mencakup inovasi lain yang berbasis potensi lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan taraf hidup masyarakat, tetapi juga menjadikan Desa Sungai Payang sebagai model desa wirausaha yang inovatif dan mandiri.

Sosialisasi Kesehatan Ternak Sapi

Kegiatan sosialisasi tentang penyakit cacingan pada ternak sapi serta pemberian obat cacing pada peternak di Desa Sungai Payang. Setelah itu dilakukan observasi kembali dan sudah teridentifikasi beberapa perubahan positif sebagaimana dijelaskan dalam hasil tersebut. Kesehatan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam perawatan sapi. Sapi dengan kondisi yang kurang baik lebih rentan terhadap infeksi penyakit, baik yang menular maupun yang tidak menular. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian khusus terhadap penyakit

sapi, cara pencegahannya, penyebabnya, dan cara pengobatannya. Umumnya, penyakit pada hewan ternak bisa disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan protozoa, parasit yang ada di luar atau dalam tubuh, jamur, serta masalah metabolisme atau kekurangan nutrisi. Salah satu penyakit yang sering menghampiri sapi di Desa Sungai Payang adalah infeksi cacing.

Cacingan adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh parasit, dan penyakit ini dapat menyerang baik sapi dewasa maupun anak sapi. Sapi betina yang mengalami infeksi cacing menunjukkan tanda-tanda seperti tubuh yang kurus, serta bulu yang tampak kusam dan rontok. Jika tidak segera ditangani, hal ini dapat berujung pada kematian, sedangkan anak sapi yang terinfeksi harus segera mendapatkan perawatan agar pertumbuhannya tidak terhambat, karena jika dibiarkan, penyakit ini biasanya akan berakibat fatal bagi mereka. Untuk mencegah munculnya gejala cacingan, para pemilik ternak biasanya memberikan obat penghilang cacing serta vitamin. Selain itu, langkah penting yang perlu diambil oleh peternak adalah memisahkan hewan yang sehat dari yang sakit; jika pemisahan ini tidak dilakukan, penularan penyakit pada hewan akan semakin cepat. Dalam mengobati cacingan pada sapi, dapat dilakukan penyuntikan Dovenix serta pemberian vitamin B kompleks.



Gambar 7. Pemberian obat cacing pada ternak sapi

Kegiatan ini berhasil memberikan solusi nyata terhadap permasalahan cacingan pada ternak sapi di Desa Sungai Payang. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak, diharapkan kesehatan ternak dapat terus terjaga, produktivitas meningkat, dan ekonomi peternak menjadi lebih baik. Program serupa di masa depan diharapkan dapat dilanjutkan untuk mencakup penyakit ternak lainnya, sehingga keberlanjutan sektor peternakan di desa dapat terjamin. Selain itu, program ini juga membuka peluang bagi peternak untuk saling berbagi pengalaman dan informasi, sehingga tercipta komunitas peternak yang lebih solid dan inovatif. Dengan adanya pelatihan berkelanjutan, peternak di Desa Sungai Payang dapat lebih mandiri dalam mengidentifikasi dan menangani berbagai masalah kesehatan ternak secara dini.

Diharapkan pula, program ini dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain dalam mengembangkan strategi pengelolaan peternakan yang sehat dan produktif. Kolaborasi antara peternak, pemerintah, dan pihak terkait lainnya perlu terus diperkuat untuk menciptakan ekosistem peternakan yang tangguh dan berdaya saing. Ke depannya, pengembangan teknologi lokal yang mendukung kesehatan ternak juga menjadi salah satu prioritas, seperti pembuatan pakan berkualitas, suplemen alami, atau vaksin yang mudah diakses. Dengan demikian, sektor

peternakan dapat berkontribusi lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Payang.

Pelatihan Pengenalan dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Kegiatan pelatihan pengenalan Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat. Tanaman obat rumah tangga (TOGA) merupakan kategori tumbuhan yang ditanam secara personal dan dimanfaatkan untuk pengobatan penyakit. Tumbuhan obat ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedap makanan atau bumbu, tetapi juga sebagai sarana pengobatan. Selain itu, warga desa Sungai Payang belum memahami bahwa jenis tanaman obat keluarga (TOGA) ini sangat krusial untuk kesehatan.

Berdasarkan kegiatan pengembangan tanaman obat keluarga (TOGA) yang telah dilaksanakan, hasil yang didapat menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan sukses. Persiapan peralatan dan bahan dilakukan dengan baik, benih yang sudah disiapkan berhasil ditanam, serta perawatan dan penyiraman dilaksanakan setiap hari. Meskipun terdapat beberapa tantangan selama kegiatan, terutama dalam mencari benih tanaman obat keluarga (TOGA) yang memerlukan benih yang sudah memiliki tunas, serta kekurangan tanah saat proses penanaman, semangat untuk menanam tanaman obat tetap tinggi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, dan dalam proses pemanfaatannya, bahan-bahan tersebut berhasil diolah menjadi jamu kunyit asam dengan baik, dimulai dari persiapan alat dan bahan hingga praktik langsung, yang terbilang mudah untuk dilakukan dan memberikan manfaat untuk kesehatan..

Berdasarkan kegiatan sosialisasi pada tentang pengolahan TOGA menjadi minuman herbal (jamu kunyit asam) hasil yang diperoleh program kerja ini berjalan dengan baik. Proses ini terdiri dari dua tahap yaitu penyuluhan tentang manfaat toga dan demonstrasi praktek secara langsung. Dalam kegiatan ini dilakukan di posko dihadiri oleh ibu-ibu PKK Adapun hasil yang didapatkan pada program ini ialah tanaman obat keluarga (TOGA) yang meliputi dua bibit kunyit, dua bibit temulawak, dua bibit sereh, dan dua bibit lengkuas. Dan setelah penanaman, bibit-bibit tersebut di bagikan kepada ibu PKK. Dan juga buku saku tentang pengolahan toga menjadi minuman herbal (jamu kunyit asam).



(a)



(b)

Gambar 8. Pelatihan Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman TOGA

Kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan, baik dalam hal pengetahuan maupun praktik, kepada masyarakat Desa Sungai Payang. Dengan adanya program ini, masyarakat diharapkan dapat mengelola dan memanfaatkan tanaman obat keluarga secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan mereka. Program ini juga membuka peluang untuk mengembangkan potensi TOGA sebagai produk lokal yang dapat mendukung perekonomian desa di masa depan. Selain itu, kegiatan ini mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar mereka. Dengan bimbingan yang diberikan, masyarakat Desa Sungai Payang diharapkan mampu

mengolah dan mengemas hasil tanaman obat keluarga (TOGA) secara kreatif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah produk tersebut.

Program ini juga memberikan edukasi tentang teknik budidaya tanaman obat yang baik, mulai dari pemilihan bibit, perawatan, hingga panen yang optimal. Melalui pendekatan ini, diharapkan terbentuk kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan secara alami, sekaligus menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan. Ke depan, diharapkan TOGA tidak hanya menjadi solusi kesehatan keluarga, tetapi juga menjadi ikon desa yang mampu menarik perhatian pasar lokal maupun luar daerah. Kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan potensi ini menjadi lebih luas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sungai Payang telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan. Program kerja ini dirancang berdasarkan hasil survei potensi dan permasalahan desa, sehingga relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Melalui beragam kegiatan, seperti pelatihan menabung sejak dini, pemanfaatan limbah kulit bawang merah menjadi pestisida alami, sosialisasi tentang modus penipuan online, pelatihan kewirausahaan berbasis potensi desa, penanganan penyakit cacangan pada ternak sapi, serta pengenalan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), masyarakat Desa Sungai Payang mendapatkan wawasan baru yang aplikatif.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mandiri secara ekonomi dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, terutama mengingat status Desa Sungai Payang sebagai calon wilayah Ibu Kota Negara. Antusiasme dan tanggapan positif dari masyarakat menjadi indikator keberhasilan program ini.

Diharapkan, pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan dapat terus diterapkan dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Sungai Payang untuk menciptakan desa yang lebih maju, mandiri, dan berkelanjutan. Program serupa dengan cakupan yang lebih luas juga diharapkan dapat terus dilakukan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh aqil, N., Armies, J., Verauli, A., & Baiquni, M. I. (2022). Urgensi Perlindungan Hak Kepemilikan Atas Tanah Masyarakat Adat di Wilayah Ibu Kota Negara Nusantara. *Recht Studiosum Law Review*, 1(2), 14–27. <https://doi.org/10.32734/rsrl.v1i2.9670>
- Aziz, I. N., & Shohib, M. (2024). *Pemberdayaan Kelompok Ibu Sosialita melalui Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal*. 04(02).
- Helmi, D., Asep, A., Ansiska, P., Partini, D., & A. Barus, C. S. (2023). Pemanfaatan Limbah Bawang Merah Sebagai Pupuk Pada Pekarangan Rumah Bagi Buruh Pengupas Bawang Merah di Nagari Muaro Paneh. *Jurnal Pengabdian Arumbai*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.30598/arumbai.vol1.iss2.pp65-70>
- Irvansyah, A., Hadiyanti, P., Koeswantonono, S., & Sasmita, K. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Berbasis Potensi Lokal pada Masyarakat Petani di Desa Sirnajaya Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Sarwahita*, 19(03), 463–474. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.193.8>
- Kurnia, W. I., Kia, Y. M., Kisanjani, A., Rahman, N. N., & Puji, A. A. (2024). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8(2), 180–184. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i2.7213>
- Kurniawan, Y. (2022). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pasar Tugu Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Desa Muara Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)*.
- Mahfudah, S. N. (2024). *Transformasi Ekonomi Perempuan Melalui Umkm Olahan Ikan : Inovasi Dan Pemberdayaan Kampung Nelayan Desa Salira*. 168–175.
- Putri, R. I. R., Sa'diyah, K., Mukmila, A., & Widyaningrum, D. A. (2022). *Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat JURNAL DAMARWULAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45-49.

Sugiyono, D. . (2015). *Statistika untuk penelitian [Statistic for research]*. Alfabeta.